

**PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR DAN MOTIVASI BERPRESTASI
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V DI GUGUS
KIHAJAR DEWANTARA DABIN I KARANGPANDAN
KARANGANYAR TAHUN 2011/2012**

NASKAH PUBLIKASI



Penguji :

Drs. Muhroji, SE., M.Si

Drs. Saring Marsudi, SH., M.Pd

Dra. Hj. Sri Hartini. S.Pd

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2012

ABSTRAK
PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR DAN MOTIVASI BERPRESTASI
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V DI GUGUS
KIHAJAR DEWANTARA DABIN I KARANGPANDAN
KARANGANYAR TAHUN 2011-2012

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V di Gugus Kihajar Dewantara Dabin I, Karangpandan Karanganyar Tahun 2011-2012; 2) pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar siswa kelas V di Gugus Kihajar Dewantara Dabin I, Karangpandan, Karanganyar Tahun 2011-2012; 3) pengaruh kebiasaan belajar dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar siswa kelas V di Gugus Kihajar Dewantara Dabin I, Karangpandan, Karanganyar Tahun 2011-2012.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan penarikan kesimpulan melalui analisis statistik. Populasi dalam penelitian seluruh siswa kelas V di Gugus Kihajar Dewantara Dabin I Tahun 2011-2012. Sampel diambil sebanyak 82 siswa. Data diperoleh dengan angket dan dokumentasi. Angket sebelumnya diujicobakan dan diuji validitas serta diuji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji F, uji t, uji R^2 , dan sumbangan relatif dan efektif.

Hasil analisis regresi memperoleh persamaan garis regresi: $Y = 60,414 + 0,156X_1 + 0,149X_2$. Persamaan menunjukkan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh kebiasaan belajar dan motivasi berprestasi. Kesimpulan yang diambil adalah: 1) Kebiasaan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V di Gugus Kihajar Dewantara Dabin I, Karangpandan, Karanganyar Tahun 2011-2012, dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,769 > 1,990$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,007$ dengan sumbangan efektif sebesar $15,8\%$; 2) Motivasi berprestasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V di Gugus Kihajar Dewantara Dabin I, Karangpandan, Karanganyar Tahun 2011-2012, dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,831 > 1,990$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,006$, dengan sumbangan efektif sebesar $16,4\%$; 3) Kebiasaan belajar dan motivasi berprestasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V di Gugus Kihajar Dewantara Dabin I, Karangpandan, Karanganyar Tahun 2011-2012, dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linier ganda (uji F) diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $18,791 > 3,112$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$; 4) Hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,322$ menunjukkan bahwa besarnya pengaruh kebiasaan belajar dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar siswa kelas V di Gugus Kihajar Dewantara Dabin I, Karangpandan, Karanganyar Tahun 2011-2012, adalah sebesar $32,2\%$ sedangkan $67,8\%$ sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: *Kebiasaan Belajar, Motivasi Berprestasi dan Hasil Belajar*

PENDAHULUAN

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik.

Secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan – perubahan yang terjadi semuanya akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku yakni aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Kemampuan belajar yang dimiliki seseorang pada umumnya merupakan sesuatu yang dapat dijadikan bekal pokok, karena melalui belajar seseorang dapat menambah dan mengembangkan sikap dirinya untuk dapat menjadi lebih baik lagi. Kebiasaan seseorang dengan orang yang lain sangatlah berbeda, tergantung dari pribadi individu itu sendiri. Ada yang sudah memiliki kebiasaan yang baik dalam belajar, dan ada juga yang belum memiliki kebiasaan yang baik tetapi mereka tidak merubah kebiasaan baik itu atau terus melakukan kebiasaan buruk tersebut.

Berkaitan dengan kenyataan yang ada di lapangan bahwa masih banyaknya siswa yang mempunyai kebiasaan belajar yang kurang efisien dan kurangnya motivasi dalam mencapai prestasi, sekolah di Gugus Kihajar Dewantara Dabin I telah melakukan berbagai upaya, misalnya dengan memberikan jam tambahan pelajaran, penataran untuk guru, Penggunaan Media belajar, MGMP, peningkatan sarana dan prasarana di sekolah, Peningkatan kompetensi setiap mata pelajaran, Teknik pembelajaran dan lain sebagainya.

Berdasarkan permasalahan bahwa pencapaian hasil belajar siswa sudah cukup baik, hanya saja masih ada siswa yang belajar dengan asal-asalan dan kurang mempunyai keinginan untuk berprestasi lebih baik dari sebelumnya, maka penulis tertarik untuk

melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh kebiasaan belajar dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar siswa jkelas v di gugus kihajar dewantara dabin I karangpandan, Karanganyar tahun 2011/2012

Rumusan Masalah

Dari permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V di Gugus Kihajar Dewantara Dabin I Karangpandan, Karanganyar Tahun 2011-2012?
2. Bagaimana pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar siswa kelas V di Gugus Kihajar Dewantara Dabin I Karangpandan, Karanganyar Tahun 2011-2012?
3. Bagaiman pengaruh kebiasaan belajar dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar siswa kelas V di Gugus Kihajar Dewantara Dabin I Karngpandan, Karanganyar Tahun 2011-2012?

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Mengetahui pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V di Gugus Kihajar Dewantara Dabin I, Karangpandan, Karanganyar Tahun 2011-1012.
2. Mengetahui pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar siswa kelas V di Gugus Kihajar Dewantara Dabin I, Karangpandan, Karanganyar Tahun 2011-2012.
3. Mengetahui pengaruh kebiasaan belajar dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar siswa kelas V di Gugus Kihajar Dewantara Dabin I, Karangpandan, Karanganyar Tahun 2011-2012.

LANDASAN TEORI

kebiasaan belajar

Menurut Asrori Ardiansyah (<http://ebimbel.net/bimbingan-belajar/250-Kebiasaan-Belajar>) kebiasaan adalah suatu perilaku yang merupakan kebiasaan yang akhirnya menjadi otomatis dan tidak membutuhkan pemikiran si pelaku, sehingga si pelaku dapat memikirkan hal-hal lain yang lebih menarik ketika ia sedang berperilaku yang merupakan kebiasaan tersebut.

Indikator Kebiasaan Belajar

Astri Megasari (dalam Anjarini yustiningrum 2009 : 28) menyatakan bahwa indikator kebiasaan belajar diantaranya:

1) Menentukan target yang akan dicapai

Belajar bersifat keseluruhan dari materi, nilai dan cara belajar harus memiliki struktur dan penyajian secara sederhana agar siswa lebih mudah dalam menentukan target pencapaian belajar sesuai dengan tujuan intruksional.

2) Membuat rencana belajar

Membuat dan menentukan rencana belajar agar konsep-konsep baru dapat dibedakan dengan apa yang telah dipelajari, mudah dipelajari dan dikuasai.

3) Belajar rutin setiap hari

Belajar dengan penuh konsentrasi dan teratur tidak merusak. Yang merusak adalah menggunakan waktu tidur untuk belajar. mengurangi waktu istirahat akhirnya akan merusak badan. Belajar sungguh-sungguh selama 4-8 jam sehari dengan teratur sudah cukup untuk memberi hasil yang memuaskan.

4) Mengulang bahan pelajaran.

Mengulangi besar pengaruhnya dalam belajar, karena dengan adanya pengulangan ”bahan yang belum begitu dikuasai serta mudah terlupakan” akan tetap tertanam dalam otak seseorang. Mengulang dapat secara langsung sesudah membaca, tetapi juga bahkan lebih penting adalah mempelajari kembali bahan pelajaran yang sudah dipelajari. Agar dapat mengulang dengan baik maka perlulah kiranya disediakan waktu untuk mengulang dan menggunakan waktu itu sebaik-baiknya.

5) Membaca buku.

Membaca besar pengaruhnya terhadap belajar. Hampir sebagian besar kegiatan belajar adalah membaca. Agar dapat belajar dengan baik maka perlulah membaca dengan baik pula. Karena membaca adalah alat belajar.

6) Mengerjakan tugas

Mengerjakan tugas dapat berupa pengerjaan tes/ulangan atau ujian yang diberikan guru, tetapi juga termasuk membuat / mengerjakan latihan-latihan yang ada dalam buku-buku ataupun soal-soal buatan sendiri. Agar siswa berhasil dalam belajarnya, perlulah mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya. Tugas itu mencakup mengerjakan PR, menjawab soal latihan buatan sendiri, soal dalam buku pegangan, tes/ulangan harian, ulangan umum dan ujian.

7) Membuat catatan

Membuat catatan memerlukan pemikiran, jadi tidak sama dengan menyalin. Catatan itu harus merupakan outline atau rangkuman yang memberi gambaran tentang garis-garis besar dari pelajaran itu. Gunanya ialah membantu

kita untuk mengingat pelajaran. Jadi sewaktu belajar kita harus telah mencoba memahami dan mencamkan isi pelajaran.

Motivasi Berprestasi

Mc Clelland dan Atkinson (dalam artikel dari Hazairin, [http:// teori-teori-motivasi-motivasi-berprestasi](http://teori-teori-motivasi-motivasi-berprestasi)) menyatakan bahwa motivasi berprestasi merupakan upaya untuk mencapai sukses dengan berkompetisi dengan suatu ukuran keunggulan. Dari pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa kompetisi tersebut dilakukan individu dengan orang lain atau dengan prestasi yang telah mereka peroleh sebelumnya. Orang yang memiliki motivasi berprestasi selalu ingin mencapai prestasi yang lebih baik dan lebih baik dari sebelumnya dan bertanggungjawab atas keberhasilan tugas-tugas yang dilakukan.

Indikator Motivasi Berprestasi

Menurut Hamzah Uno, 2011(dalam Haryanti J. Erlina, 2011:9) indikator motivasi, diantaranya :1) Adanya hasrat keinginan berhasil. 2)Adanya dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan.3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan.4)Adanya penghargaan dan penghormatan diri.5)Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.6)Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga siswa dapat belajar dengan baik.

Hasil Belajar

Menurut slameto (2010 : 2) Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Slameto (2010:54-71) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi dua,

1) Faktor intern

- a.faktor jasmaniah yang meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh.
- b.faktor psikologis yang meliputi intelegensi, perhatian,minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.
- c.faktor kelelahan yaitu kelelahan jasmani dan rohani.

2) Faktor ekstern

- a.faktor keluarga meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan.
- b.faktor sekolah meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.
- c.faktor masyarakat meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, mas media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah suatu tempat atau lokasi dimana peneliti mengambil populasi dan sampel untuk mendapatkan data-data dalam penelitian. Dalam hal ini sebagai tempat penelitian adalah Siswa Kelas V Gugus Kihajar Dewantara Dabin I,

Karangpandan, Karanganyar, Alasan mengambil tempat penelitian ini adalah letak sekolah yang strategis dan dekat dengan rumah teman kuliah di Desa Dayu, Karangpandan.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan teknik kuisioner (angket) dan studi dokumen.

UJI INSTRUMEN

1. Uji Validitas Instrumen

Pengujian validitas menggunakan validitas empiris yaitu dengan mencobakan instrument pada luar sampel. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis butir yaitu dengan mengkorelasikan skor butir (X) terhadap skor total instrument (Y).

Rumus yang digunakan adalah rumus korelasi *product moment* dari Pearson.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

$\sum xy$ = jumlah hasil perkalian antara variabel x dengan variabel y.

$\sum x$ = jumlah nilai instrumen variabel bebas.

$\sum y$ = jumlah nilai instrumen variabel terikat.

N = jumlah subyek penelitian.

Dari hasil perhitungan tersebut, instrumen dinyatakan valid apabila hasil perhitungan yaitu $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$, dan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka instrumennya tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

“Rumus *Alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 atau 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian”.

Rumus *Alpha Cronbach*:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = koefisien reliabilitas alpha

k = jumlah item pertanyaan

σ_b^2 = jumlah varian butir

σ_t^2 = varians total.

Setelah diperoleh harga r_{11} hitung, selanjutnya untuk dapat dipastikan instrumen reliabel atau tidak, harga tersebut dikonsultasikan dengan harga r tabel untuk taraf kesalahan 5% maupun 1% maka dapat disimpulkan instrumen tersebut reliabel dan dapat dipergunakan untuk penelitian. Untuk menginterpretasikan tingkat keterandalan dari instrument, digunakan pedoman dari Suharsimi Arikunto (2006:276), yaitu sebagai berikut:

Table Interpretasi nilai r

Besarnya r	Interpretasi
Antara 0.800 sampai dengan 1.00	Tinggi
Antara 0.600 sampai dengan 0.800	Cukup
Antara 0.400 sampai dengan 0.600	Agak rendah
Antara 0.200 sampai dengan 0.400	Rendah
Antara 0.000 sampai dengan 0.200	Sangat rendah

UJI PRASARAT ANALISIS

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data yang digunakan *Kolmogorov Smirnov*.

Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$KS = 1,36 \sqrt{\frac{n_1+n_2}{n_1 \times n_2}}$$

Keterangan :

KS : Harga *kolmogorov-smirnov* yang dicari

n_1 : Jumlah sampel yang diobservasi/diperoleh

n_2 : Jumlah sampel yang diharapkan

2. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linier atau tidak. Untuk mengetahui hal tersebut, kedua variabel harus diuji dengan menggunakan uji F pada taraf signifikansi 5% yang rumusnya :

$$F_{reg} = \frac{Rk_{reg}}{Rk_{res}}$$

keterangan:

F_{reg} : Harga F garis linier

Rk_{reg} : Rerata kuadrat regresi

Rk_{res} : Rerata kuadrat residu

TEKNIK ANALISIS DATA

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda digunakan untuk mengetahui prediksi besarnya nilai variabel dependen (Y) berdasarkan nilai variabel independen (X). Adapun rumus yang digunakan:

$$Y = a + b_1 \cdot X_1 + b_2 \cdot X_2 + \dots + b_k \cdot X_k$$

Untuk mengetahui nilai a, b₁, dan b₂ dapat menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$b_1 = \frac{\sum X_2^2 \sum X_1 Y - \sum X_1 X_2 \sum X_2 Y}{\sum X_1^2 \sum X_2^2 - \sum X_1 X_2^2}$$

$$b_2 = \frac{\sum X_1^2 \sum X_2 Y - \sum X_1 X_2 \sum X_1 Y}{\sum X_1^2 \sum X_2^2 - \sum X_1 X_2^2}$$

$$a = Y - (b_1 X_1) - (b_2 X_2)$$

Keterangan :

Y = Hasil belajar

X₁ = Kebiasaan belajar

X₂ = Motivasi berprestasi

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

2. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X₁ dan X₂) berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen (Y). Rumus yang digunakan adalah

$$t = \frac{r (\sqrt{n-1})}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = t hitung

r = koefisien korelasi

n = jumlah ke- n

3. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Rumus yang digunakan adalah dengan uji Freg seperti dibawah ini:

$$F_{reg} = \frac{R^2 (N-m-1)}{m (1-R^2)}$$

Keterangan:

Freg = Harga R garis regresi

N = cacah kasus

m = cacah prediktor

R² = koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor

4. Mencari Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) X1 dan X2 terhadap Y

Untuk mengetahui seberapa besar sumbangan relatif dan sumbangan efektif setiap prediktor terhadap kriterium, yaitu :

a. Sumbangan Relatif (SR%)

$$SR\% = \frac{a \sum xy}{j K_{reg}}$$

Keterangan :

$SR\%$ = sumbangan relatif dari suatu prediktor

a = koefisien predictor

$\sum xy$ = jumlah produk x dan y

jK_{reg} = jumlah kuadrat garis regresi

b. Sumbangan Efektif (SE%)

$$SE\% = SR\% \cdot R^2$$

Keterangan : SE% = sumbangan efektif predictor

SR% = sumbangan relative

R^2 = koefisien determinan

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebiasaan belajar dan motivasi berprestasi berpengaruh terhadap hasil belajar. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linier sebagai berikut $Y = 60,414 + 0,156X_1 + 0,149X_2$, berdasarkan persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien regresi dari masing-masing variabel independen bernilai positif, artinya variabel kebiasaan belajar dan motivasi berprestasi secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar.

Hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel kebiasaan belajar (b_1) adalah sebesar 0,156 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel kebiasaan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linear ganda untuk variabel kebiasaan belajar (b_1) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,769 > 1,990$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,007,

dengan sumbangan relatif sebesar 49% dan sumbangan efektif 15,8%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik kebiasaan belajar akan semakin tinggi hasil belajar. Sebaliknya semakin rendah kebiasaan belajar, maka semakin rendah pula hasil belajar.

Hasil uji hipotesis kedua diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel motivasi berprestasi (b_2) adalah sebesar 0,149 atau bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel motivasi berprestasi berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Berdasarkan uji t untuk variabel motivasi berprestasi (b_2) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,831 > 1,990$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,006, dengan sumbangan relatif sebesar 51% dan sumbangan efektif 16,4%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik motivasi berprestasi akan semakin tinggi hasil belajar, demikian pula sebaliknya semakin rendah motivasi berprestasi akan semakin rendah hasil belajar.

Berdasarkan uji keberartian regresi linear ganda atau uji F diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $18,791 > 3,112$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000. Hal ini berarti kebiasaan belajar dan motivasi berprestasi secara bersama-sama berpengaruh positif. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa kecenderungan peningkatan kombinasi kebiasaan belajar dan motivasi berprestasi akan diikuti peningkatan hasil belajar, sebaliknya kecenderungan penurunan kombinasi variabel kebiasaan belajar dan motivasi berprestasi akan diikuti penurunan akan hasil belajar. Sedangkan koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,322, arti dari koefisien ini adalah bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel kebiasaan belajar dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar adalah sebesar 32,2% sedangkan 67,8% dipengaruhi oleh variabel lain.

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa variabel kebiasaan belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 49% dan sumbangan efektif 15,8%. Variabel motivasi berprestasi memberikan sumbangan relatif sebesar 51% dan sumbangan efektif 16,4%. Dengan membandingkan nilai sumbangan relatif dan efektif nampak bahwa variabel motivasi berprestasi memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap hasil belajar dibandingkan variabel kebiasaan belajar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kebiasaan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V di Gugus Kihajar Dewantara Dabin I Karangpandan Karanganyar, dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,769 > 1,990$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,007$ dengan sumbangan efektif sebesar 15,8%.
2. Motivasi berprestasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V di Gugus Kihajar Dewantara Dabin I Karangpandan Karanganyar, dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,831 > 1,990$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,006$, dengan sumbangan efektif sebesar 16,4%.
3. Kebiasaan belajar dan motivasi berprestasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V di Gugus Kihajar Dewantara Dabin I Karangpandan

Karanganyar, dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linier ganda (uji F) diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $18,791 > 3,112$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000.

4. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,322 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh kebiasaan belajar dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar siswa kelas V di Gugus Kihajar Dewantara Dabin I Karangpandan Karanganyar, adalah sebesar 32,2% sedangkan 67,8% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

Bagi Siswa, Diharapkan siswa meningkatkan kebiasaan belajar agar menjadi suatu kebiasaan yang baik dan menetap, serta lebih memotivasi diri untuk mencapai prestasi yang lebih baik.

Bagi Guru, Diharapkan guru dapat memberikan dorongan dan semangat, misalnya: Memberikan pujian atau hadiah saat siswa berhasil menyelesaikan tugas atau berkompetisi. Menumbuhkan minat siswa akan pentingnya belajar, Meningkatkan motivasi siswa untuk belajar lebih maksimal, Membudayakan pedoman kebiasaan belajar dan ketrampilan belajar.

Bagi peneliti yang akan datang, Bagi peneliti yang akan datang hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk mengembangkan penelitian selanjutnya. Karena pada dasarnya terdapat faktor lain yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, misalnya ketertarikan siswa dengan belajar, kualitas pembelajaran, lingkungan belajar dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, Asrori (<http://ebimbel.net/bimbingan-belajar/250-Kebiasaan-Belajar>
Tuesday, May 3, 2011 | 12:52 AM dan www.kabarpendidikan.blogspot.com on Sunday, May
1, 2011 | 2:31 AM.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta :Rineka Cipta.
- Azwar, Saifudin. 1999. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Budiyono. 2004. *Statistika Untuk Penelitian*. Surakarta : Sebelas University Press.
- Djaali. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djarwanto PS dan Subagyo P. 2001. *statistic Induktif*. Edisi keempat. Yogyakarta:BPFE UGM.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar* . Jakarta: Bumi Aksara.
- Haryanti, J.Erlina. 2011. *peningkatan motivasi dan hasil belajar matematika melalui pendekatan Aptitude Treatment Intruction*. Skripsi, FKIP UMS, Surakarta.
- Husaini dan Purnomo. 2003. *Pengantar Statistika*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Kolloh, Rokses. 2005. *Hubungan Antara Kebiasaan dan Sikap Belajar, Moitvasi Berprestasi dengan Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 1 SoE*. Thesis, tidak diterbitkan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Satya Wacana. Salatiga.
- Lunandar, 2010. *Hubungan Antara Kebiasaan Belajar dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Di SD Negeri Gugus Diponegoro Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga Semester II Tahun Pelajaran 2009/2010*. Skripsi, tidak diterbitkan, FKIP UKSW, Salatiga.
- Maryanto, Sri. 2010. *Hubungan Antara Motivasi Berprestasi dan Kebiasaan Belajar Dengan Prestasi Belajar Geografi Siswa SMP Negeri 4 Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo Provinsi Jawa Tengah Tahun 2010*. Tesis : Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Murray, (<http://konselingindonesia.com/>) di akses januari_
- Pengertian Kebiasaan Belajar. <http://ncuhiwawo.blogspot.com/2010/05/pengaruh-kebiasaan-belajar-siswa.html>, www.kabar-pendidikan.blogspot.com, www.arminaperdana.blogspot.com dipublikasikan Asrori Ardiansyah (diunduh 02 Januari 2012).

Pengertian Motivasi Berprestasi. dalam <http://www.facebook.com/notes/mpa-satya-wanamandala-universitas-prof-dr-hazairin-sh-bengkulu/teori-teori-motivasi-motivasi-berprestasi/157238214397> (diunduh 03 November 2011).

Pengertian Teori motivasi dalam Psyche dan Logos <http://daditzberpikir.blogspot.com/2008/10/teori-mc-clelland-teori-motivasi>. "Teori Mc. Clelland (Teori Motivasi Berprestasi)" html, 29 Okt 2011.

Render. 2003. *Quantitative methods for management*

Rubiyanto, Rubino. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta.PGSD FKIP UMS.

Salam, Darus. [www.Sang Penjelajah Bulukumba.co](http://www.SangPenjelajahBulukumba.co) Butta Panrita Lopi Kota Berlayar di unduh Rabu, 26 Oktober 2011.

Sudrajat, Akhmad, dalam <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/02/06/teori-teori-motivasi/> (di unduh tanggal 03 november 2011).

Slameto.2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Yustiningrum, Anjarini.2010. *Studi Korelasional Antara Kebiasaan Belajar, Motivasi Berprestasi, Hasil Belajar Siswa Kelas V SD di Gugus Hasanudin Kecamatan Argomulyo Kota Salatiga*. Skripsi FKIP UKSW, SALATIGA.